



Peningkatan Berpikir Kritis Melalui Salin Tempel Pada Majalah Dinding Kreatif Siswa SDN Gebang 3 Surakarta

Improving Creativity through Creative Mading For Students of SDN Gebang 3 Surakarta

Ani Rakhmawati¹; Muhammad Syafiiq Kurniawan²; Rindang Anggun Istiqomah³

¹⁻³ Universitas Sebelas Maret

Corresponding author : anirakhmawati@staff.uns.ac.id

Article History:

Received:

February 10, 2024

Accepted:

March 14, 2024

Published:

March 31, 2024

Keywords: wall magazine, creativity, skill.

Abstract: *The making of wall magazines aims to understand how effective wall magazines (wall magazines) are in increasing the literacy of elementary school students. Wall magazine as one of the media raises students' motivation in literacy and creativity. The role of the teacher and students is needed in increasing interest in reading and creativity. Making wall magazines with student creations and displaying them makes students like to read or make a work of poetry or rhymes that are posted on the bulletin. The research results of wall magazines (mading) have a very important role both in the formation of students at SDN Gebang 3 Surakarta. Several aspects that can be formed are aspects of knowledge, aspects of skills, talents and interests. Wall magazine is one of the communication media that is posted on the wall because it contains important information about the school. The main functions of magazines are informative, communicative, recreational and creative*

Abstrak: Pembuatan mading bertujuan untuk memahami seberapa efektif mading (majalah dinding) dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar. Mading sebagai salah satu media membangkitkan motivasi siswa dalam literasi dan kreativitas. Peranan guru dan siswa diperlukan dalam meningkatkan minat membaca dan kreativitas. Membuat mading dengan kreasi-kreasi siswa dan di pajang membuat siswa gemar membaca ataupun membuat suatu karya baik puisi ataupun pantun yang ditempelkan di mading. Hasil penelitian majalah dinding (mading) memiliki peran yang sangat penting baik dalam pembentukan siswa-siswi SDN Gebang 3 Surakarta. Beberapa aspek yang dapat dibentuk ialah aspek pengetahuan, aspek keterampilan bakat maupun minat, Mading merupakan salah satu media komunikasi yang ditempel di dinding karena memuat informasi penting seputar sekolah. Fungsi utama mading ialah informatif, komunikatif, rekreatif, dan kreatif.

Kata Kunci: majalah dinding, kreativitas, keterampilan.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Program for International Student Assessment (PISA), Indonesia menjadi bagian dari 10 negara yang memiliki tingkat literasi rendah di tahun 2019, di peringkat 62 dari 70 negara. Artinya tingkat literasi masyarakat Indonesia masih rendah dan salah satu penyebabnya ialah kurangnya minat baca. Kesadaran akan rendahnya budaya literasi di Indonesia, bukan hanya terjadi belakangan ini terutama sejak tahun 2015 dikatakan bahwa minat membaca dan menulis siswa masih rendah. Hal ini ditandai dengan hasil Indeks literasi sangat rendah (Sumarto et al., 2023). Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan membaca akan menambah wawasan/pengetahuan dan juga informasi dari mana saja bahkan sampai ke

* Ani Rakhmawati, anirakhmawati@staff.uns.ac.id

penjuru dunia. Dan dari membaca inilah yang nantinya akan melahirkan para generasi-generasi penerus bangsa yang kritis, kreatif, inovatif dan solutif. Oleh karena itu, kemampuan meningkatkan literasi pada siswa haruslah dibangun sejak dini. Dalam pengaplikasiannya dapat dimulai sejak dari peserta didik duduk dibangku taman kanak-kanak ataupun pada sekolah dasar.

Untuk meningkatkan minat baca dan kreativitas pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan pembuatan majalah dinding. Mading banyak sekali manfaatnya untuk peserta didik dan juga guru. Maka dari itu seharusnya sekolah bisa memanfaatkan semaksimal mungkin majalah dinding yang ada di sekolah. Mading adalah media komunikasi termurah untuk menciptakan komunikasi antar pihak dalam lingkup tertentu (Ni'mah et al., 2018). Adanya penerapan mading kreativitas sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Mading kreativitas dapat menjadi wadah untuk memfasilitasi siswa dalam mengekspresikan karya dan mendapatkan informasi penting dari sekolah. Dengan adanya mading diharapkan siswa dapat membangun kreativitas dan mengeluarkan ide dan bakat yang dimiliki. Selain itu, mading dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa karena hasil karya yang dapat dipajang dan diapresiasi di sekolah. Hal itulah yang dapat memicu siswa-siswi untuk terus berkarya dan berinovasi serta mengembangkan keterampilan diri.

Zaman globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat, tantangan dalam dunia pendidikan menjadi semakin kompleks, terutama dalam meningkatkan literasi dan kreativitas siswa. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis saja, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami, mengkritik, dan menggunakan informasi secara efektif dalam berbagai konteks kehidupan. Di sisi lain, kreativitas merupakan kemampuan yang esensial untuk inovasi dan penyelesaian masalah dalam berbagai situasi.

Data dari *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 62 dari 70 negara dalam hal literasi, menandakan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan siswa, masih tergolong rendah. Faktor yang mempengaruhi kondisi ini salah satunya adalah kurangnya minat baca di kalangan siswa. Ini menjadi perhatian serius, mengingat literasi memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masyarakat.

Berangkat dari pemahaman tersebut, terdapat kebutuhan mendesak untuk mencari dan menerapkan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca dan kreativitas di kalangan siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pemanfaatan media dalam

lingkungan sekolah, seperti majalah dinding (mading). Mading tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi tetapi juga sebagai platform untuk siswa dalam mengekspresikan ide dan kreativitas mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan literasi dan kreativitas siswa, yang merupakan kunci penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan adaptasi siswa terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, penelitian atau kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan majalah dinding sebagai sarana peningkatan literasi dan kreativitas siswa di sekolah dasar. Melalui pendekatan yang inovatif dan partisipatif, diharapkan majalah dinding dapat menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam membangun minat baca serta merangsang pengembangan kreativitas siswa, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Paradigma penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan penelitian diskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat tentang fakta-fakta aktual. Sehingga dalam penelitian kali ini penulis akan berusaha memberikan deskripsi baik itu berupa kerangka teori, sumber data hingga kesimpulan dari penelitian. Jenis penelitian yang penulis teliti adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung oleh responden. Responden dipilih langsung oleh peneliti secara acak dari kelas 4-6. Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan diskriptif. Tujuan dari pendekatan deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mading kreativitas terhadap peserta didik di SDN Gebang 3 Surakarta memperoleh hasil yang diuraikan berdasarkan tahap analisis, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, dilakukan observasi lingkungan sekolah dan wawancara kepada para guru untuk mengetahui kondisi kebutuhan peserta didik. Wawancara dilaksanakan dengan menanyakan kemampuan keterampilan siswa-siswi. Hasil wawancara diperoleh bahwa sebagian besar siswa-siswi memiliki keterampilan menggambar dan membuat karya sastra seperti pantun dan puisi. Namun keterampilan tersebut perlu digali lebih dalam dan perlu dikembangkan lagi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dilakukan observasi untuk

meninjau fakta empiris. Ternyata benar bahwa sebagian besar siswa-siswi sudah memiliki keterampilan dasar menggambar dan berkarya sastra. Hal ini terbukti dari bagaimana antusias siswa-siswi dalam pengerjaan tugas menggambar dan berkarya yang diberikan oleh mahasiswa KKN 01 UNS 2023.

Hasil analisis melalui kegiatan wawancara dan observasi di atas bermuara pada kesimpulan bahwa siswa-siswi SDN Gebang 3 Surakarta perlu diberikan pemicu untuk mengeluarkan keterampilan menggambar dan bersastra. Hal inilah yang membuat mahasiswa KKN 01 UNS 2023 untuk memberikan mading kreativitas sebagai bentuk media pemicu kreativitas dan keterampilan siswa-siswi. Adapun beberapa tahapan implementasi mading kreativitas ialah tahap persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan mading.

Tahap Persiapan

Tahap pertama ialah pemberian tugas keterampilan kepada peserta didik. Bertepatan dengan bulan Agustus dan memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia maka tugas yang diberikan berupa perintah membuat karya sastra puisi atau pantun dan menggambar bebas yang bertemakan kemerdekaan. Siswa-siswi bebas berekspresi sesuai imajinasi dan kreativitas masing-masing.

Gambar 1.

Pemberian tugas keterampilan kepada peserta didik



Tahap Pelaksanaan

Tahapan yang kedua ialah proses kreatifitas, siswa-siswi melanjutkan keterampilan menggambar bebas yang bertemakan kemerdekaan dan memberikan tugas kolase secara berkelompok untuk meningkatkan kerja sama tim. Membuat kolase sebagai salah satu media pemicu kreativitas siswa-siswi. Dengan membuat kolase siswa-siswi bebas mengkreasikan kreativitas dengan bekerja sama. Proses pembuatan kolase dapat meningkatkan kerjasama tim dan keaktifan siswa-siswi di kelas.

Gambar 2.
Proses kreativitas peserta didik



Tahap Pembuatan Mading

Tahapan yang ketiga ialah realisasi mading yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 01 UNS. Realisasi mading kreativitas dengan menghias mading supaya menarik dan menempelkan hasil karya siswa-siswi SDN Gebang 3 Surakarta. Setelah selesai kemudian diserahkan kepada sekolah SDN Gebang 3 Surakarta supaya digunakan sebagai wadah kreativitas peserta didik.

Gambar 3.
Realisasi mading kreativitas



Gambar 4.
Penyerahan mading kreativitas



Berdasarkan hasil implementasi mading kreativitas yang dilakukan selama 2 minggu dan 4 kali pertemuan dalam jam pembelajaran, tingkat antusias siswa sangat tinggi dalam berkarya dan berkreasi. Bukti tingkat antusias siswa meningkat didasarkan pada wawancara peneliti kepada siswa-siswi SDN Gebang 3 Surakarta. Berikut hasil wawancara peneliti dengan responden yang dipilih secara acak dari kelas 4-6.

Data 1

“Kegiatan pembuatan majalah dinding membantu saya dalam mengekspresikan diri, melalui puisi dan pantun.”

Data 2

“Membuat mading sangat seru, bisa berkelompok membuat kreasi dari kolase”

Data 3

“Saya sangat senang saat pelaksanaan pembuatan mading, karena tulisan saya dapat di

pajang dan dilihat oleh teman-teman.”

Data 4

“Selain hasil karya, di dalam mading juga terdapat informasi-informasi dari sekolah yang dapat membantu kita memperoleh informasi penting.”

Data 5

“Saya akan berusaha menulis karya dengan baik supaya karya saya dapat di pajang di mading sekolah.”

Hal ini membuktikan bahwa mading kreativitas dapat menjadi wadah yang tepat untuk menampung hasil karya dan keterampilan siswa-siswi SDN Gebang 3 Surakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti menunjukkan tingkat minat baca dan kreativitas siswa di sekolah masih minimal. Dengan pembuatan majalah dinding diharapkan dapat menambah tingkat literasi dan kreativitas siswa-siswi di sekolah. Pembuatan mading kreativitas menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Mading kreativitas menjadi wadah yang tepat untuk menampung hasil karya dan keterampilan siswa-siswi SDN Gebang 3 Surakarta. Pengelolaan mading kreativitas dapat dilakukan secara berkelanjutan setelah kegiatan ini berakhir untuk mendukung kemampuan minat bakat dan keterampilan peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Aufa, M. (2018). Pku Bagi Mi Muhammadiyah Meduro Melalui Majalah Dinding Mengasah Kreativitas Menulis Dan Gemar Membaca Siswa. *Warta LPM*, 21(2), 130-135.
- Dewi, A. M. S. (2013). Majalah Dinding sebagai Implementasi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa yang Mengikuti Ektrakurikuler Jurnalistik di SMP N 4 Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-15.
- Fahrudin, F., Hariadi, A., & Suprpti, S. (2023). Peranan Mading dalam Peningkatan Kreativitas Siswa di SMP Negeri 3 Tugu Trenggalek. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 2(01), 17-22.
- Hakim, Lukman. 2018. Pelatihan Karya Tulis dan Majalah Dinding bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Madaniyah Jempong Ampenan Mataram. *Jurnal Transformasi*, 14 (2), 2018.
- Hasanah, M., Nirmawati, N., Dewi, N. P. P. A. T., & Marhaeni, N. H. (2023). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Media Komunikasi di SD Negeri Gungan. *Room of Civil Society Development*, 2(2), 161-169

- Irma, Cintya Nurika. 2019. Implementasi Literasi Baca Tulis Melalui Majalah Dinding sebagai Aktualisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V5*. 1.
- Nasil, Rahmat. *Mading Sekolah Pendekatan Praktik*. Penerbit Lakeisha Anggota IKAPI.
- Ni'mah, S., Ulimaz, A., & Lestari, N. C. (2018). Penerapan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing Terhadap Pemahaman Konsep Biologi Siswa Smp Di Banjarmasin Barat. *Jurnal Biotek*, 6(2), 120–130. <https://doi.org/10.24252/jb.v6i2.6313>
- Pratama, E. D., Mahardika, D. A., & Andreas, R. (2022). Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mading di SDN 2 Binade. *Jurnal ilmiah kampus mengajar*, 93-102.
- Qosim, N. (2022). Tumbuhkan Kreativitas Melalui Majalah Dinding. *Mata Benua*, 1(02), 12-20.
- Santoso, H. (2011). Majalah dinding sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menulis dan budaya baca siswa. *Universitas Negeri Malang*. 1(03), 77-81.
- Sudarwani, M. M., Eni, S. P., & Simatupang, S. (2022). Lomba Kreativitas Membuat Majalah Dinding Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas Dengan Tema Sustainable Living By Design (Creativity Contest for Making Wall Magazines for High School Students with the Theme Sustainable Living By Design). *Jurnal Comunita Servizio*, 4(1), 795-802.
- Sudarwani, M. M., Eni, S. P., Widati, G., & Simatupang, S. (2021). Peningkatkan Kepedulian Generasi Muda Terhadap Lingkungan Hidup Melalui Lomba Kreativitas Membuat Majalah Dinding. *Jurnal Comunita Servizio*, 3(2), 576-586.
- Sumarto, Lestari, A. S., Panggabean, A. S., Sari, C. N., Daniel, Siahaan, A., Farell, E., Bahri, I., Hermayeni, J. S., Lioni, Simanjuntak, V. B., Jaizna, M. N., & Mulana, W. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi, Kreativitas Dan Pengetahuan Siswa Sdn 005 Makmur Melalui Lomba Mading Bertema Hut-Ri 77. *Journal Of Rural And Urban Community Empowerment*, 4(2), 98– 102.
- Yasa, A. D., & Chrisyarani, D. D. (2020). Membudayakan Keterampilan Menulis pada Mading Kelas untuk Melatih Kreativitas Siswa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 242-249.